



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di bursa *Wall Street* ditutup melemah pada perdagangan Kamis (10/9). Pelemahan indeks dipicu kenaikan harga minyak AS yang menembus US\$100/barel di tengah kekhawatiran yang meningkat akan peningkatan inflasi akibat perang berkepanjangan di Timur Tengah. Kenaikan harga minyak tersebut memicu kenaikan *yield US-Treasury*, yang keduanya berpotensi mendorong perlambatan ekonomi.

Indeks PPI AS naik 5.4% YoY pada Agustus 2026 (10/9), meningkat dari 4.8% YoY di Juli dan sedikit melampaui ekspektasi pasar sebesar 5.3% YoY. PPI inti naik 4.6% YoY dari 4.3% YoY, sesuai dengan estimasi. Sementara itu sesuai dengan perkiraan ECB menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 bps (10/9) dengan suku bunga pembiayaan utama menjadi 2.65% dan suku bunga deposito menjadi 2.5%, yang menandai kenaikan kedua sejak pecahnya konflik AS-Iran. ECB menyatakan bahwa konflik di Timur Tengah terus memicu tekanan inflasi, dengan perkiraan tingkat inflasi akan tetap jauh di atas target 2% untuk jangka waktu yang cukup lama.

Harga minyak mentah ditutup menguat lebih dari 6% (10/9) dengan minyak *Brent* ditutup di atas level US\$107/barel dan WTI di atas level US\$102/barel, akibat meningkatnya kekhawatiran bahwa perang AS-Iran akan berlarut-larut. *U.S. 10-year Bond Yield* menguat 11 bps di level 4.954% (10/9), level tertinggi sejak Oktober 2023 akibat kekhawatiran akan inflasi. Harga emas *spot* ditutup melemah 0.9% di level US\$4,359/*troy oz* (10/9), karena meningkatnya potensi kenaikan suku bunga the Fed.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 10-09-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Jul)	1.10%	-3.30%	-3.00%
Germany Inflation Rate MoM Final (Aug)	0.20%	0.20%	0.80%
Germany Inflation Rate YoY Final (Aug)	2.90%	2.90%	2.80%
Euro Area ECB Interest Rate Decision	2.65%	2.65%	2.40%
Euro Area Marginal Lending Rate	2.90%	2.90%	2.65%
Euro Area Deposit Facility Rate	2.50%	2.50%	2.25%
U.S PPI MoM (Aug)	0.40%	0.40%	0.10%
U.S Existing Home Sales MoM (Aug)	3.98 Mn	1.30%	-1.70%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 11-09-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
United Kingdom GDP MoM (Jul)	11-Sep-26	0.00%	0.30%
United Kingdom Industrial Production MoM (Jul)	11-Sep-26	-0.20%	-0.20%
United Kingdom Manufacturing Production MoM (Jul)	11-Sep-26	0.20%	-0.50%
U.S Inflation Rate YoY (Aug)	11-Sep-26	3.40%	3.40%
U.S Inflation Rate MoM (Aug)	11-Sep-26	0.40%	0.10%
U.S Inflation Core Inflation Rate YoY (Aug)	11-Sep-26	2.40%	2.50%
U.S Inflation Core Inflation Rate MoM (Aug)	11-Sep-26	0.20%	0.20%
U.S Michigan Consumer Sentiment Prel (Sep)	11-Sep-26	51.00	51.70

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 10-09-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,705.52	-8.82	-0.51%
STI	5,689.75	-39.88	-0.70%
SSEC	3,934.40	-17.10	-0.43%
HSI	24,954.47	-320.49	-1.27%
Nikkei	65,270.95	128.17	0.20%
CAC 40	8,116.76	-39.91	-0.49%
DAX	25,361.15	-215.3	-0.84%
FTSE	10,608.92	-61.14	-0.57%
DJIA	52,064.10	-316.56	-0.60%
S&P 500	7,591.70	-44.66	-0.58%
Nasdaq	26,081.73	-171.615	-0.65%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	103.94	1.46	1.42%
Oil Brent	107.63	6.42	6.34%
Nat. Gas	2.84	0.01	0.25%
Gold	4,319.45	1.26	0.03%
Silver	63.57	-0.04	-0.06%
Coal	148.00	0.65	0.44%
Tin	54,344.00	-874.00	-1.58%
Nickel	16,625.00	-250.00	-1.48%
CPO KLCE	4,885.00	-81.00	-1.63%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,547.00	36.00	0.21%
EUR/USD	1.16	0.00	-0.02%
USD/JPY	154.43	0.01	0.01%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II dibuat dengan TradingView.com, Sep 10, 2026 16:22 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX O6.688,1750 H6.712,5020 L6.585,5630 C6.589,3380 -88,8630 (-1,33%)
 SMA (5, close) 6.642,0258
 SMA (20, close) 6.524,7386
 Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6700] [Pivot : 6600] [Support : 6500]

IHSG ditutup melemah pada level 6,589.34 (-1.33%) di perdagangan Kamis (10/9), setelah sempat menguat hingga level 6,712. Secara teknikal, IHSG ditutup di bawah level MA5 dan MA10. Sedangkan indikator MACD dan *Stochastic RSI* membentuk *Death Cross*. Sehingga diperkirakan IHSG akan menguji level MA20 di 6,525. Jika *break* dari level tersebut, berpeluang menguji level *support* selanjutnya di 6,400-6,460.

Penjualan ritel di Indonesia tercatat membukukan kenaikan sebesar 1.1% YoY pada Juli 2026 (10/9), setelah selama tiga bulan berturut-turut mengalami penurunan. Pemulihan ini antara lain didukung oleh kenaikan pada sektor makanan, minuman dan tembakau (+2.4% vs -3.6%), serta pakaian (+2.8% vs -3.1%), meskipun terjadi perlambatan pada pertumbuhan penjualan suku cadang otomotif (5.1% vs 18.8%). Belanja untuk bahan bakar, peralatan komunikasi, serta produk rekreasi masih mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan masyarakat masih memilih untuk pembelian barang konsumsi pokok. Penjualan ritel secara bulanan turun 0.1% MoM di Agustus 2026 dari kenaikan 0.7% MoM.

Defisit APBN mencapai Rp235.6 triliun atau sekitar 0.91% dari PDB pada Juli 2026. Belanja negara mencapai Rp1,969 triliun atau meningkat 18.62% YoY. Berdasarkan defisit hingga Juli ini, pemerintah diperkirakan masih memiliki ruang fiskal yang cukup memadai karena defisit APBN 2026 ditargetkan mencapai Rp734.3 triliun atau 2.85% dari PDB. Namun jika harga minyak bertahan di level tinggi dalam waktu lama dan jika Pemerintah tidak mengelola anggaran dengan efisien, maka akan meningkatkan kekhawatiran potensi melebarnya defisit APBN.

Top picks (11/9): MAPI, MNCN, MYOR, ASII dan ADRO.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di *Wall Street* ditutup melemah pada Kamis (10/9).
- Kenaikan harga minyak dan *yield US-Treasury* menimbulkan kecemasan akan dampak terhadap ekonomi.
- Indeks PPI naik 5.4% YoY pada Agustus 2026 dari 4.8% YoY (10/9).
- ECB menaikkan suku bunga sebesar 25 bps (10/9).
- Penjualan ritel di Indonesia naik 1.1% YoY pada Juli 2026 (10/9).
- Defisit APBN mencapai Rp235.6 triliun atau sekitar 0.91% dari PDB pada Juli 2026.
- Harga minyak mentah ditutup menguat lebih dari 6% (10/9), akibat kekhawatiran akan perang yang berkepanjangan.
- U.S. 10-year Bond Yield* menguat 11 bps di level 4.954% (10/9).
- Harga emas spot ditutup melemah 0.9% di level US\$4,359/troy oz (10/9).
- Diperkirakan IHSG akan menguji level MA20 di 6,525, dengan potensi jika *break* akan uji level *support* selanjutnya di 6,400-6,460.
- Top picks* (11/9): MAPI, MNCN, MYOR, ASII dan ADRO.

JCI Statistics as of 10-09-2026

6589.34	-1.33%
-88.86	
Value	
%Weekly	-1.09%
%Monthly	5.22%
%YTD	-23.80%

T. Vol (Shares)	48.55 B
T. Val (Rp)	21.55 T
F. Net (Rp)	-1.95 T
2026 F. Net (Rp)	-70.73 T
Market Cap. (Rp)	11,530 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6700
Pivot Point	6600
Support	6500

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 10-09-2026

230.22	-1.55%
-3.63	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Jul'26	6.05%
Import Growth (YoY) - Jul'26	27.02%
BI Rate - Aug'26	5.75%
Inflation Rate - Aug'26 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Aug'26 (YoY)	3.19%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Okt-26
Inflation	01-Okt-26
Interest Rate	23-Sep-26
Foreign Reserved	07-Okt-26
Trade Balance	01-Okt-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

GGRM PT Gudang Garam Tbk

PT Gudang Garam Tbk (GGRM) menghadapi tekanan daya beli masyarakat dan meningkatnya peredaran rokok ilegal yang berdampak pada volume penjualan. Pada 1H26, volume penjualan turun 13.6% YoY menjadi 20.5 miliar batang, lebih dalam dibandingkan penurunan industri sebesar 6.8%. Meski demikian, Perseroan mencatat laba bersih Rp2.98 triliun, melonjak 2,439.4% YoY, sementara pendapatan turun 7.2% menjadi Rp41.18 triliun. Perbaikan profitabilitas terutama didukung kenaikan margin kotor dan efisiensi biaya. Manajemen menilai pelemahan daya beli mendorong konsumen melakukan *downtrading* ke produk lebih murah, sementara kenaikan harga jual berisiko semakin menekan volume penjualan.

ACES PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (ACES) tetap optimistis terhadap prospek kinerja FY26 meski menghadapi persaingan dari kembalinya merek ACE Hardware ke Indonesia. Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 6-8% YoY, sejalan dengan realisasi pertumbuhan penjualan 1H26 sebesar 6.3% YoY. Sementara itu, pertumbuhan *same store sales* (SSSG) mencapai 2.2% pada 1H26, berada dalam kisaran target FY26 sebesar 2-4%. Manajemen menilai diferensiasi produk, layanan purnajual, serta keahlian staf menjadi keunggulan dalam menghadapi persaingan. Perseroan juga terus memperkuat strategi *omnichannel* dan produktivitas toko untuk menopang pertumbuhan penjualan hingga akhir 2026.

INCO PT Vale Indonesia Tbk

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) mempercepat pengembangan tiga proyek Indonesia Growth Project (IGP) yang mencakup Morowali, Pomalaa, dan Sorowako. IGP Pomalaa ditargetkan menyelesaikan konstruksi dan memulai produksi line pertama pada Agustus 2026, sementara IGP Morowali ditargetkan mulai beroperasi bertahap pada akhir 2026. Selanjutnya, IGP Sorowako ditargetkan beroperasi pada 2027. Di Morowali, proyek HPAL Sambalagi menargetkan satu line mulai beroperasi pada akhir 2026, dengan kapasitas penuh sekitar Maret 2027. Ketiga proyek tersebut dikembangkan bersama mitra strategis untuk mengolah bijih limonit menjadi Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) sebagai bahan baku baterai kendaraan listrik.

MGLV PT NexAI Digital Infrastruktur Tbk

PT NexAI Digital Infrastruktur Tbk (MGLV) menyiapkan *rights issue* maksimal 285.73 juta saham dengan asumsi harga pelaksanaan Rp8,400 per saham, sehingga berpotensi menghimpun dana sekitar Rp2.4 triliun. Aksi tersebut akan digunakan untuk pengambilalihan piutang PT Nextier Datamate Center senilai sekitar Rp668.6 miliar, serta modal kerja, *capex*, pembayaran utang usaha, dan pengembangan bisnis *data center*. Dalam skenario hanya pemegang saham pengendali yang mengeksekusi haknya, dana akan diprioritaskan untuk pengambilalihan piutang tersebut. PT Nextier Datamate Center saat ini menjadi pengendali MGLV dengan kepemilikan 74.06%.

BBTN PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) mempercepat strategi *Beyond Mortgage* dengan menargetkan porsi kredit non-perumahan mencapai sekitar 30% dari total kredit pada 2030, meningkat dari 20.4% per Juni 2026 dan 18.0% pada akhir 2025. Diversifikasi dilakukan melalui pertumbuhan organik dan anorganik, termasuk akuisisi portofolio kredit secara selektif. Hingga Juni 2026, BBTN telah bermitra dengan 59 pemerintah daerah, 57 universitas, dan 26 rumah sakit, serta memperluas bisnis ke sektor pariwisata. Strategi tersebut tetap mempertahankan bisnis perumahan sebagai fokus utama, sekaligus memperbesar sumber pertumbuhan melalui pengembangan ekosistem dan pendapatan berbasis komisi.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
EDGE	Rp11500	24-Aug-26	22-Sep-26	2-Oct-26
SUPR	Rp45000	25-Aug-26	23-Sep-26	5-Oct-26
KETR	Rp523	27-Aug-26	18-Sep-26	28-Sep-26
IBST	Rp5400	4-Sep-26	2-Oct-26	14-Oct-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BPII	Rp3.54	26-Aug-26	27-Aug-26	11-Sep-26
DKFT	Rp30	11-Sep-26	14-Sep-26	21-Sep-26
RUPS				Date
LPCK				11-Sep-26
LPKR				11-Sep-26
SWAT				11-Sep-26
WIFI				11-Sep-26
TCPI				11-Sep-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.